

# PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan  
Untuk Masyarakat)

Vol. 6 | No.2

## IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN SANGO DALAM PENCATATAN TRANSAKSI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN AKURASI DAN TRANSPARANSI DI YAYASAN PUSAT INOVASI KESEHATAN

Kadek Apriada<sup>1)</sup>, Anak Agung Ari Purnama Dewi<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Mahasaswati Denpasar

---

### Article Info

#### Keywords:

SANGO Financial System,  
Transparency, Accountability

### Abstract

*This Community Service activity was carried out at the Health Innovation Center Foundation (PIKAT) located in Renon, South Denpasar, a non-profit organization focused on research and development in health sciences. The problem faced by the foundation was that financial transaction recording was still done manually using Microsoft Excel, resulting in financial information that was not detailed, real-time, and integrated. This program aims to improve the accuracy, transparency, and accountability of financial management through the implementation of the SANGO Financial System. The implementation method included understanding and training on recording transactions using the SANGO application, migrating financial data from Microsoft Excel to SANGO, and mentoring daily transaction recording to ensure accuracy that supports the foundation's financial management. The results of the activity showed an increase in understanding of the use of the SANGO application, the successful transfer of financial data to the SANGO application, and more organized transaction recording. It is hoped that with optimal implementation of this system, the foundation can improve the regularity of recording, strengthen financial transparency, and support more professional institutional management.*

---

### Corresponding Author:

kadekapriada@unmas.ac.id

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Pusat Inovasi Kesehatan (PIKAT) yang berlokasi di Renon, Denpasar Selatan, lembaga nirlaba yang berfokus pada penelitian dan pengembangan ilmu Kesehatan. Permasalahan yang dihadapi yayasan yaitu pencatatan transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel sehingga informasi keuangan belum detail, real-time, dan terintegrasi. Program ini bertujuan meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui penerapan Sistem Keuangan SANGO. Metode pelaksanaan meliputi pemahaman dan pelatihan mengenai pencatatan transaksi menggunakan aplikasi SANGO, migrasi data keuangan dari Microsoft Excel ke SANGO, serta pendampingan pencatatan transaksi harian untuk memastikan keakuratan yang mendukung pengelolaan keuangan yayasan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi SANGO, keberhasilan pemindahan data keuangan ke aplikasi SANGO, serta pencatatan transaksi menjadi lebih tertata. Diharapkan dengan penerapan sistem ini secara optimal, yayasan dapat meningkatkan keteraturan pencatatan,

memperkuat transparansi keuangan, serta mendukung pengelolaan lembaga yang lebih profesional

## PENDAHULUAN

Yayasan Pusat Inovasi Kesehatan (PIKAT) merupakan Lembaga nirlaba yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan ilmu Kesehatan. Sebagai organisasi non-profit, yayasan memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan secara akurat, transparan, dan akuntabel agar setiap program yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap observasi awal ditemukan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Metode ini memang membantu dalam tahap pencatatan dasar, namun belum mampu menyediakan informasi yang terintegrasi, cepat, dan detail, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan dalam tata kelola keuangan yayasan.

Seiring dengan meningkatkan aktivitas Lembaga, kebutuhan akan sistem pencatatan yang lebih modern menjadi semakin mendesak. Pencatatan manual cenderung rawan kesalahan, membutuhkan waktu lebih lama, dan tidak mendukung kebutuhan pelaporan real-time. Kondisi ini dapat berdampak pada keterlambatan penyusunan laporan keuangan, pengawasan arus kas yang kurang optimal, serta terbatasnya akses informasi bagi manajemen yayasan. Temuan (Kurniawati, E., & Prabowo, 2022) menunjukkan bahwa sistem pencatatan manual seringkali menimbulkan potensi kesalahan serta tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi keuangan lembaga secara efektif, khususnya di organisasi nirlaba. Hal ini sejalan dengan kondisi PIKAT yang menghadapi tantangan serupa.

Dari sisi sumber daya manusia, staf yayasan memiliki tingkat pemahaman yang beragam terhadap penggunaan sistem akuntansi berbasis digital. Masih terbiasa menggunakan metode manual, sehingga membutuhkan pelatihan untuk dapat mengoperasikan aplikasi. Menurut (Yuliani, 2021), kompetensi sumber daya manusia dan literasi akuntansi digital merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi. Dengan demikian, peningkatan kapasitas SDM menjadi Langkah strategis agar yayasan mampu beradaptasi dengan perubahan sistem pencatatan yang lebih modern.

Selain itu, keterbatasan sistem pencatatan manual juga berimplikasi pada efektivitas pengambilan Keputusan manajerial. Data yang tidak terintegrasi dengan baik dapat mengurangi kualitas evaluasi program serta menyulitkan perencanaan keuangan jangka panjang. Penelitian (Sari, D. P., & Andayani, 2020) menegaskan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi berpengaruh signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga nirlaba. Oleh karena itu, PIKAT membutuhkan sistem digital seperti SANGO yang mampu menyediakan data lebih akurat, terdokumentasi secara rapi, dan mudah diakses kapan saja.

Dari perspektif sosial dan ekonomi, keberhasilan implementasi sistem keuangan digital di yayasan juga akan memperkuat kredibilitas lembaga serta mendukung kelancaran pelaksanaan program yang dijalankan. Tranparansi dalam pengelolaan dana menjadi aspek penting untuk memastikan kepercayaan terhadap lembaga nirlaba. Dalam konteks PIKAT, pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya menunjang operasional yayasan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan dan program inovasi kesehatan yang dijalankan. Dengan pencatatan yang lebih transparan, yayasan dapat memperkuat citra profesionalisme dan meningkatkan peluang kerja sama dengan mitra eksternal.

Melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat, mahasiswa dilibatkan secara langsung untuk membantu yayasan dalam melakukan migrasi data, pelatihan staf, serta pendampingan pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi SANGO. Program ini tidak hanya membantu mitra dalam meningkatkan tata kelola keuangan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini selaras dengan tujuan Tridharma Perguruan Tinggi yang menekankan keterhubungan antara teori dan praktik di masyarakat (Ryan, 2024), (Susilawati, 2023).

Secara keseluruhan, kondisi mitra menunjukkan adanya kebutuhan untuk beralih dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih terintegrasi. Implementasi Sistem Keuangan SANGO menjadi solusi yang strategis untuk menjawab permasalahan pencatatan keuangan di PIKAT. Selain meningkatkan akurasi dan transparansi, sistem ini juga memperkuat akuntabilitas lembaga dalam mengelola dana publik. Dengan demikian, keberhasilan program pengabdian ini sangat ditentukan oleh partisipasi aktif staf yayasan, adanya pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan, serta dukungan penuh dari pihak yayasan dalam penerapannya

## PROSES KEGIATAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Yayasan Pusat Inovasi Kesehatan menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi keuangan karena menggunakan metode manual melalui Microsoft Excel yang belum mampu menyediakan informasi yang detail, real-time, dan terintegrasi. Kondisi ini menimbulkan potensi keterlambatan penyusunan laporan, risiko kesalahan pencatatan, serta keterbatasan transparansi pengelolaan keuangan. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman staf terhadap sistem keuangan akuntansi digital juga menjadi tantangan dalam penerapan teknologi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Sistem Keuangan SANGO agar pencatatan transaksi lebih akurat, transparan, dan mendukung akuntabilitas yayasan.

Berdasarkan perumusan masalah diatas solusi penulis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman mengenai pencatatan transaksi menggunakan aplikasi SANGO sebagai sistem pencatatan digital yang lebih akurat, transparan, dan terstruktur.
2. Mengintegrasikan data keuangan dari Microsoft Excel ke aplikasi SANGO agar tersimpan dalam satu sistem yang rapi dan memastikan terdokumentasi dengan baik.
3. Melakukan pendampingan kepada staf terkait pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi SANGO untuk memastikan ketepatan pencatatan transaksi serta kesesuaian dengan kebutuhan administrasi yayasan.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan dari target pengabdian ini antara lain:

1. Pelatihan, dilakukan dengan memperkenalkan Sistem Keuangan SANGO kepada staf yayasan melalui penjelasan sederhana mengenali fitur utama dan alur pencatatan transaksi yang berfokus pada pemberian pemahaman bersama sehingga dapat mengenal sistem dengan baik dan memiliki kesiapan untuk menggunakan dalam pengelolaan keuangan yayasan.
2. Pendampingan, ini dilakukan secara bertahap dengan mendampingi staf dalam pencatatan transaksi harian menggunakan SANGO serta memindahkan data keuangan dari Microsoft Excel ke sistem dengan memastikan format data sesuai dan memantau ketepatan input yang bertujuan agar seluruh data tersimpan rapi.
3. Pemberdayaan masyarakat, dilakukan dengan memberikan bimbingan terkait manajemen arsip digital, pengawasan transaksi, serta pemanfaatan Sistem Keuangan SANGO secara berkala untuk menilai konsistensi dan akurasi pencatatan mengidentifikasi kendala yang bertujuan agar staf mampu mengelola sistem secara berkesinambungan.

## PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan semua kegiatan yang telah ditentukan pada program Implementasi Sistem Keuangan SANGO Dalam Pencatatan Transaksi sebagai Upaya Meningkatkan Akurasi dan Transparansi di Yayasan Pusat Inovasi Kesehatan berhasil diterapkan dengan tingkat ketercapaian 100%. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi SANGO, sehingga dapat mendukung proses pencatatan keuangan.
2. Data keuangan yang telah dipindahkan ke aplikasi SANGO memberikan manfaat berupa penyimpanan yang lebih rapi, memudahkan pencarian informasi, serta mempercepat proses penyusunan laporan sesuai kebutuhan yayasan.
3. Pencatatan transaksi harian mulai berjalan dengan lebih teratur melalui penggunaan aplikasi yang membantu kelancaran penyusunan laporan keuangan yayasan.



**Gambar 1.** Memberikan pemahaman mengenai pencatatan transaksi menggunakan aplikasi SANGO



**Gambar 2.** Mengintegrasikan data keuangan dari Microsoft Excel ke aplikasi SANGO



**Gambar 3.** Melakukan pendampingan pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi SANGO

Yayasan PIKAT	
Penerimaan dan Pengeluaran Dana	
Dari 01 Juni 2025 s/d 30 Juni 2025	
Keterangan	
Pendapatan, penghasilan, dan penerimaan lain	
Pendapatan Bunga Bank	354.764,71
Sumbangan	30.000.000,00
Indirect cost	65.176.018,00
Total Pendapatan, penghasilan, dan penerimaan lain	86.630.782,71
Beban	
Beban Gaji Karyawan	21.800.000,00
Beban Transportasi	2.800.000,00
Beban Komunikasi	322.902,62
Beban Administrasi Bank	135.403,34
Beban pemeliharaan dan perbaikan	2.500.000,00
Beban IT, Layanan Internet, Hosting	1.403.800,00
Beban kegiatan keagamaan	3.300.000,00
Total Beban	32.129.905,56
Saldo	84.410.877,15

**Gambar 4.** Hasil Implementasi Sistem Keuangan SANGO dalam Pencatatan Transaksi di Yayasan Pusat Inovasi Kesehatan

## **KESIMPULAN**

Program kerja yang difokuskan pada implementasi Sistem Keuangan SANGO di Yayasan Pusat Inovasi Kesehatan (PIKAT) telah berhasil memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan lembaga. Staf yayasan yang sebelumnya terbiasa dengan pencatatan manual melalui Microsoft Excel kini lebih memahami penggunaan sistem digital untuk mencatat transaksi secara teratur. Proses migrasi data telah dilakukan dengan baik sehingga catatan keuangan lebih rapi, terintegrasi, dan mudah diakses. Melalui pendampingan, staf mampu melakukan pencatatan transaksi harian secara lebih akurat dan konsisten. Implementasi sistem ini membantu penyusunan laporan menjadi lebih efisien, meningkatkan transparansi informasi keuangan, serta memperkuat akuntabilitas lembaga dalam mengelola dana.

Diharapkan kepada Yayasan Pusat Inovasi Kesehatan (PIKAT) agar terus melanjutkan penggunaan Sistem Keuangan SANGO secara berkesinambungan dengan didukung pelatihan dan pendampingan berkala bagi staf. Pengelolaan sistem keuangan digital perlu dijalankan secara konsisten agar mendukung keteraturan administrasi, menjaga transparansi, dan meningkatkan profesionalisme yayasan. Evaluasi yang dilakukan secara rutin juga penting untuk memastikan sistem tetap sesuai dengan kebutuhan lembaga, sehingga manfaat penerapan SANGO dapat dirasakan secara optimal dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, E., & Prabowo, H. (2022). Penerapan sistem akuntansi sederhana dalam meningkatkan akurasi pencatatan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 112–123.
- Ryan, F. K. (2024). Pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pendampingan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Ciawitali, Kecamatan Buah Dua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sebelas April*, 2.
- Sari, D. P., & Andayani, T. (2020). Pengaruh penerapan akuntansi berbasis teknologi terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan organisasi nirlaba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 145–156.
- Susilawati, D. (2023). KKN Kolaboratif sebagai bentuk identifikasi dan pengembangan potensi wilayah Desa Samangki. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 409–417.
- Yuliani, N. (2021). Analisis kompetensi sumber daya manusia dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 215–227.